SEJ (School Education Journal)
Vol. 9 No.1 Juni 2019

KEEFEKTIFAN MODEL *THINK TALK WRITE* BAGI PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V DI SD NEGERI GUWO 03 PATI

Iin Risna Septiani
Surel: *iinrisna91@gmail.com*

ABSTRACT

Writing is a language skill that is used to communicate indirectly, not face to face with other people. Learning is a process carried out by students to achieve learning goals. Learning is an effort that is done by someone to make other people experience changes in behavior, namely from negative behavior to positive. Learning writing skills has various forms. One of them is poetry writing skills. Writing poetry is an expression that is intentionally stated by the poet in concretizing the flavor deposits that are in him. In connection with learning to write poetry, based on the results of observations made on fifth grade students of SD Negeri Guwo 03 Pati in the 2018/2019 school year with a KKM score of 75 there are various difficulties and students get an average score under the KKM which is 65. Seeing some of these constraints, The author conducted this study aims to offer an alternative solution to the use of Think Talk Write models so that indicators in learning activities can be achieved optimally. With the Think Talk Write model students are expected to be interested in participating in learning and easily capturing learning so that students can write imaginative poetry and the value can be above the KKM which is 75.

Keywords: *Writing Skills, Think Talk Write Models, Learning Outcomes.*

ABSTRAK

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk membuat orang lain mengalami perubahan tingkah laku, yakni dari tingkah laku negatif ke positif. Pembelajaran keterampilan menulis memiliki berbagai macam bentuk. Salah satunya adalah keterampilan menulis puisi. Menulis puisi adalah ekspresi yang sengaja dinyatakan oleh penyair dalam mengkonkritkan endapan-endapan rasa yang ada didalam dirinya. Berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Guwo 03 Pati tahun ajaran 2018/2019 dengan nilai KKM adalah 75 terdapat berbagai kesulitan dan siswa mendapatkan nilai rata-rata dibawah KKM yaitu 65. Melihat beberapa kendala tersebut, penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk menawarkan alternatif pemecahan dengan penggunaan model *Think Talk Write* agar indikator dalam kegiatan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Dengan model *Think Talk Write* siswa diharapkan tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan mudah menangkap pembelajaran sehingga siswa dapat menulis puisi yang imajinatif dan nilainya bisa di atas KKM yaitu 75.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Model *Think Talk Write*, Hasil Belajar.

Accepted : 07 April 2019
Published : 24 Juni 2019

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa mencakup empat komponen yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*). Keempat komponen keterampilan tersebut saling berkaitan satu sama lain (Tarigan, 2008: 1). Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan yang teratur, mula-mula belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu belajar membaca dan menulis. Menyimak dan berbicara dipelajari sebelum memasuki sekolah.

Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Tarigan (2008: 3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk membuat orang lain (peserta didik) mengalami perubahan tingkah laku, yakni dari tingkah laku negatif ke positif. Pembelajaran adalah proses yang terjadi yang membuat seseorang atau sejumlah orang, yaitu peserta didik melakukan proses belajar sesuai dengan rencana pengajaran yang telah diprogramkan.

Pembelajaran keterampilan menulis memiliki berbagai macam bentuk. Salah satunya adalah keterampilan menulis puisi. Dalam pembelajaran menulis puisi siswa dapat mengembangkan keterampilan merangkai kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan, namun juga diperlukan kecermatan untuk menuangkan ide atau gagasan dengan caramenulis puisi yang imajinaif. Dalam pembelajaran menulis puisi, seorang guru memiliki pengalaman serta keterampilan menulis puisi. Guru harus bisa mengarahkan siswa agar paham tentang materi puisi yang diajarkan dan tujuan akhirnya mampu menulis puisi sesuai pemahaman sendiri. Keterampilan menulis puisi itu penting karena dapat menjadi curahan hati, emosi, dan pikiran siswa sehingga dengan puisi siswa bisa lebih terarah dalam meluapkan perasaan dan pikiran melalui kebiasaan yang positif dan bernilai.

Menulis puisi adalah ekspresi yang sengaja dinyatakan oleh penyair dalam mengkonkritkan endapan-endapan rasa yang ada didalam dirinya. Oleh karena itu, biasanya ungkapan-ungkapan dalam puisi merupakan hasil pengolahan

p-ISSN : 2355-1720
e-ISSN`: 2407-4926

renungan seorang penyair yang berasal dari pengalaman, imajinasi maupun sesuatu yang berkesan (Wardoyo, 2013:21).

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia SD kelas V semester 2, menulis puisi terdapat dalam Standar Kompetensi (SK) 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebasdan Kompetensi Dasar (KD) 8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat. (BSNP, 2006: 119).

Berkaitan dengan pembelajaran menulis puisi, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri Guwo 03 Patitahun ajaran 2018/2019 dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75 terdapat berbagai kesulitan atau hambatan. Siswa mendapatkan nilai rata-rata dibawah KKM yaitu 65. Kesulitan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: (1) model pengajaran yang dilakukan guru kurang variatif yaitu model ceramah, (2) siswa kurang minat terhadap pembelajaran menulis sehingga siswa menjadi pasif, (3) siswa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan karena tidak adanya media yang membantu mengembangkan kreativitas siswa.

Melihat beberapa kendala tersebut, penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk menawarkan alternatif pemecahan dengan penggunaan model*Think Talk Write*agar indikator dalam kegiatan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Strategi *Think Talk Write* memperkenankan siswa untuk memengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkan dalam bentuk tulisan dapat juga membantu siswa dalam pengumpulan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan terstruktur. Huda (2013:218).

Dengan model *Think Talk Write* siswa diharapkan tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan mudah menangkap pembelajaran sehingga siswa dapat menulis puisi yang imajinatif. karena dengan model ini mengutamakan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok kecil dan diarahkan untuk mempelajari materi pelajaran yang telah ditentukan oleh guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen ini bertujuan untuk mengukur atau menguji kemampuan menulis puisi siswa yaitu dengan cara memberikan pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Guwo 03 Pati dan sampel yaitu kelas V SD Negeri Guwo 03 Pati.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes ini berupa butir-butir soal, sedangkan teknik non tes berupa observasi.

Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua macam variabel. Variabel independen (bebas) yaitu model *Think Talk Write* dan variabel dependen (terikat) yaitu keterampilan menulis puisi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, dan uji hipotesis.

Sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian, instrumen diujicobakan terlebih dahulu kepada sampel yang memiliki karakteristik sama dengan sampel dan populasi dalam penelitian yang sebenarnya. Instrumen yang diajukan haruslah memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas.

Validitas sebagai ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalitan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Data pemahaman kosakata pada indikator dalam uji coba instrumen tersebut penulis analisis validitasnya dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dari Pearson. Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N.\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N.\sum x^2 - (\sum x)^2][N.\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

N : jumlah subjek
$\sum X$: jumlah skor item
$\sum y$: jumlah skor total
$\sum Xy$: jumlah perkalian antara skor item dengan skor total
$\sum x^2$: jumlah skor item kuadrat
$\sum y^2$: jumlah skor total kuadrat
r_{xy} : koefesien korelasi antara X dan Y.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih besar (>) dari r tabel, instrumen dinyatakan valid.
b. pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih kecil (<) dari r tabel, instrumen dinyatakan tidak valid.

Reliabilitas instrumen bertujuan untuk mendukung hasil dari uji validitas, reliabilitas instrumen harus dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen yang digunakan tersebut sudah baik atau layak digunakan. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel menghasilkan data-data yang dapat dipercaya juga.

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen
K : banyaknya butir soal

p-ISSN : 2355-1720
e-ISSN`: 2407-4926

$\sum^{\sigma} b^2$: jumlah varians butir
$\sigma^2 t$: variasi total
(Arikunto, 2013:239).

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih besar (>) dari r tabel, instrumen dinyatakan reliabel.
b. Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih kecil (<) dari r tabel, isntrumen dinyatakan tidak reliabel.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sample yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka digunakan uji Liliefors. Adapun langkah langkah-langkahnya.

a. Pengamatan x_1, x_2, x_3, ..., x_n dijadikan bentuk baku z_1, z_2, z_3, ..., z_n dengan menggunakan rumus $Z_i \frac{\text{X}i-X}{S}$
b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang : $F_{(Z1)} = P_{(Z \leq Zi)}$ selanjutnya dihitung propporsi z_1, z_2, z_3,..., z_n yang lebih kecil atau dengan sama dengan zi. Jika proporsi ini dinyatakan oleh $S_{(Zi)}$ maka:
$S_{(Z=\frac{(\text{banyaknya z1,z2,z3,..,zn} \leq zi)}{n}}$
c. Hitung selisih $\left|F(Zi)-S(Zi)\right|$
d. Ambil harga yang paling besar diantara harga mutlak selisih tersebut, sebutlah harga terbesar ini adalah Lo.

Untuk menerima atau menolak hiptesis nol, bandingkan Lo ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata 2 yang dipilih. Kriterianya adalah: tolak hipotesis nol bahwa data distribusi normal jika Lo yang diperoleh dari data pengamatan melebihi daftar normal. Dalam hal ini lainnya hipotesis nol diterima (Sujdana, 2005: 466-467).

Uji hipotesis penelitian digunakan untuk mengetahui keefektifan model *think talk write*. Maka langkah yang ditempuh adalah dengan membandingkan kemampuan menulis hasil kelas kontrol dan kelas eksperimen.

$$\text{t}\frac{X1-X2}{S\sqrt{\frac{1}{n_1}+\frac{1}{n_2}}}$$

1.

$$\text{S}^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2+(n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

–

Keterangan:

X_1 : nilai rata-rata kelompok eksperimen 1 X
X_1 : nilai rata-rata kelompok kontrol 2 X
n_1 : banyaknya anggota kelompok eksperimen
n_2 : banyaknya anggota kelompok kontrol
s^2_1 : varians kelompok eksperimen
s^2_2 : varians kelompok kontrol
s^2 : varians gabungan
t : uji kesamaan dua rata-rata

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Guwo 03 Kabupaten Pati pada

tanggal 01 Januari 2019 dan 02 Januari 2019. Kelas *pretest* pada penelitian ini tidak menggunakan model *think talk write* dalam pembelajaran, sedangkan kelas *posttest* menggunakan model *think talk write* dalam pembelajaran.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas V yang terdiri dari 20 siswa. Penyajian deskripsi data menulis puisi meliputi nilai rata-rata (*mean*), nilai tertinggi, nilai terendah, tabel distribusi frekuensi dan diagram batang. Indikator yang dinilai dalam pembelajaran menulis puisi adalah mampu menulis puisi sesuai dengan pengalaman pribadi yang dialami siswa, dan memperhatikan diksi, rima, pengimajian, gaya bahasa, dan tipografi. Uji persyaratan data penelitian terdiri atas uji validitas dan reliabilitas, normalitas, dan uji hasil penelitian menggunakan uji t.

Data yang diuji pada tahap ini adalah data *pretest* dan *posttest*.Data *pretest* diambil dari nilai *pretest.* Data *Posttest* diambil dari hasil belajar menggunakan *model think talk write.* Data penguasaan kalimat efektif dalam uji coba instrumen tersebut penulis dalam analisis validitas menggunakan rumus *korelasi prodact moment.* Rumus *korelasi prodact moment* dengan angka kasar adalah sebagai berikut:

$$r_{xy}=\frac{N.\sum xy-(\sum x)\,(\sum y)}{\sqrt{[N.\sum x^2-(\sum x)^2\,][N.\sum y^2-(\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

N : jumlah subjek

∑X : jumlah skor item

∑y : jumlah skor total

∑Xy: jumlah perkalian antara skor item dengan skor total

$\sum x^2$: jumlah skor item kuadrat

$\sum y^2$: jumlah skor total kuadrat

r_{xy} : koefesien korelasi antara X dan Y

(Arikunto, 2013: 213).

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih besar (>) dari r tabel, instrumen dinyatakan valid.
b. Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih kecil (<) dari r tabel, instrumen dinyatakan tidak valid.

Untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus Alpha sebagai berikut:

$$r_{11}=\left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1-\frac{\sum si^2}{St^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir soal

$\sum si^2$: jumlah varians butir soal tes (s^2tes nomor 1+ s^2 tes nomor ke-n)

St^2 : variasi total

(Nurgiantoro, 2014:177).

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih besar (>) dari r tabel, isntrumen dinyatakan reliabel.
b. Pada taraf nyata α 0,05 jika r hitung lebih kecil (<) dari r tabel,

p-ISSN : 2355-1720
e-ISSN`: 2407-4926

isntrumen dinyatakan tidak reliabel.

Langkah-langkah:

a. Menghitung varian butir.

Contoh penghitungan pemilihan diksi:

$Si1^2$=

$$\frac{jumlah\ kuadrat\ tes\ ke{-}n - \frac{jumlah\ tes\ ke{-}n\ kuadrat}{jumlah\ subjek}}{jumlah\ subjek}$$

$$= \frac{104000 - \frac{1430^2}{20}}{20}$$

$$= \frac{104000 - \frac{2044900}{20}}{20}$$

$$= \frac{104000 - 102245}{20}$$

$$= \frac{1755}{20}$$

$$= 87{,}75$$

$$St^2 = \frac{kuadrat\ sekor\ total - \frac{sekor\ total\ kuadrat}{jumlah\ subjek}}{jumlah\ subjek}$$

$$St^2 = \frac{112475 - \frac{1485^2}{20}}{20}$$

$$St^2 = \frac{112475 - \frac{2205225}{20}}{20}$$

$$St^2 = \frac{112475 - 110261{,}25}{20}$$

$$St^2 = \frac{2213{,}75}{20}$$

$$St^2 = 110{,}6875$$

Dimasukan ke rumus Alpha:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2}\right)$$

$$= \frac{1}{1-1}\left(1 - \frac{87{,}75}{110{,}6875}\right)$$

$$= \frac{1}{0}\,(1 - 0{,}208)$$

$$= 1 \times 0{,}792$$

$$= 0{,}792$$,dibulatkan 0,79

Diketahui bahwa N=20, harta $r_{t(5\%)}$=0,468. Dengan begitu maka isnstrumen r_{11}=0,79, dinyatakan reliabel.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui normalitas data yang diperoleh, maka dilakukan untuk menggunakan uji *Lilliefors*, pada taraf signifikan 5%.

Kriteria dalam uji normalitas ini adalah:

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_a : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Kriteria dalam uji normalitas ini adalah:

$L_o \leq L_{tabel}$, maka populasi berdistribusi normal

$L_o > L_{tabel}$, maka populasi tidak berdistribusi normal.

Terlihat bahwa diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar L_{hitung} = 0,1679 dengan n=20, dengan taraf nyata ∂ = 5% dari daftar nilai kritis L diperoleh nilai L_{tabel} = 0,19. Berdasarkan hipotesis diatas $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu 0,1679<0,19. Maka H0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil tes sampel populasi tersebut berdistribusi normal hasil uji normalitas terlihat bahwa diperoleh harga mutlak selisih yang paling besar L_{hitung} = 0,1779 dengan n=20, dengan taraf nyata ∂ = 5% dari daftar nilai kritis L diperoleh nilai L_{tabel} = 0,19. Berdasarkan hipotesis diatas $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu 0,1779<0,19. Maka H0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil tes sampel populasi tersebut berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Normalitas Kelas *Pretest* dan Kelas *Posttest*

Kelompok	N	L_o	L_{tabel}	Simpulan
Pretest	20	0, 1679	0,19	berdistribusi normal
Posttest	20	0, 1779	0,19	berdistribusi normal

Berdasarkan uji normalitas kelas *Pretest* diperoleh harga $|F(z_i) - S(z_i)|$ yang paling besar yaitu $L_0 = 0{,}1679$. Dengan $n = 20$ dan $\alpha = 5\%$, diperoleh harga $L_{tabel} = 0{,}19$. Karena $L_0 \leq L_{tabel}$, yaitu $0{,}1679 \leq 0{,}19$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas kelas *Posttest*diperoleh harga $|F(z_i) - S(z_i)|$ yang paling besar yaitu $L_0 = 0{,}1779$. Dengan $n = 20$ dan $\alpha = 5\%$, diperoleh harga $L_{tabel} = 0{,}19$. Karena $L_0 \leq L_{tabel}$, yaitu $0{,}1779 \leq 0{,}19$, maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Berdasarkan data kemampuan menulis puisi hasil tes kelas *pretest* dan *posttest* siswa kelas V SD Negeri Guwo 03 Pati sebagai subjek penelitian, dilakukan uji hipotesis untuk membuktikan keefektifan model (*think talk write)* (eksperimen) dalam pembelajaran menulis puisi. Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan uji *t* karena untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari buah mean sampel. Hipotesis nol dalam pengujian ini adalah terdapat kesamaan variasi melawan hipotesa tanding yang tidak terdapat kesamaan variasi. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Kelas *Pretest* dan Kelas *Posttest*

Kemampuan menulis puisi	$\overline{X}$	N	t_{hitung}	t_{tabel} 5%	Keterangan
Kelas *posttest*	74,25	20	2,7936	1,68	Signifikan
Kelas *pretest*	72	20			

Dari hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa harga t_{hitung} adalah sebesar 2,7936 yang ternyata lebih besar dari harga t_{tabel} taraf signifikan 5% 1,68. Dengan demikian Ha diterima, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang menggunakan model (*think talk write)* dan tidak menggunakan model (*think talk write),* sehingga menggunakan model (*think talk write)* efektif digunakan pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Guwo 03 Pati. Hasil respon

p-ISSN : 2355-1720
e-ISSN`: 2407-4926

guru melalui lembar observasi kelas eksperimen menunjukkan tanggapan yang baik terhadap penggunaan model, hal ini menjadikan model (*think talk write)* menjadi referensi untuk mengajar, bahkan menjadi referensi juga untuk guru selain mata pelajaran Bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Model pembelajaran *think talk write* efektif dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Guwo 03 Kabupaten Pati. Pada saat penelitian menggunakan data *pretest* dan *posstest.* Data *pretest* diperoleh dari nilai *pretest*, rata-rata nilai *pretest* yaitu 72 sedangkan pada nilai *posttest* rata-rata nilai yaitu 74,25. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *think talk write* dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Guwo 03 Kabupaten Pati efektif. Hal itu dibuktikan dari nilai rata-rata siswa pada saat *posttest* mengalami kenaikan.

Berdasarkan uji hipotesis dengan taraf signifikan 5% yang berbunyi jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak atau model *think talk write* efektif dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Guwo 03Kabupaten Pati. Hasil perhitungan uji hipotesis dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2{,}7936 > 1{,}68$, sehingga H_o ditolak. Jadi, model *think talk write*efektif dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SD Negeri Guwo 03Kabupaten Pati.

DAFTAR RUJUKAN

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: Pustaka Setia.

Handayani, Maya Kartika. 2014. "Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014". Universitas PGRI Semarang.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Nafis, Noor Laily. 2013. "Keefektifan Model *Think talk write*dalam Pembelajaran Menulis Narasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Mranggen tahun Ajaran 2012/2013". Universitas PGRI Semarang.

Novitaningrum. 2015. "Keefektifan Model *Think talk write* dalam Pembelajaran Menulis Berita Pada Siswa Kelas VIII Smp Nusa Bangsa Mranggen Tahun Ajaran 2014/2015". Skripsi Universitas PGRI Semarang.

Nurudin. 2012. *Dasar-dasar Penulisan.* Malang: UMM Press.

Rifa'I, Ahmad dan Chatarina Tri Anni. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang. UPT UKK UNNES.

Sayuti, Suminto. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta. Gama Media.

Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Statnton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Sudjana. 2002. *Metode Statistika.* Bandung: Tarsito.

Sugiarto, Eko. 2014. *Mahir Menulis Puisi.* Yogyakarta. Suaka Media.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Edisi Revisi. Bandung: Angkasa Bandung.

p-ISSN : 2355-1720
e-ISSN`: 2407-4926